

PENDAHULUAN

Obat merupakan salah satu unsur yang penting dalam upaya kesehatan, digunakan dalam peningkatan kesehatan, pencegahan, diagnosis, pengobatan dan pemulihan.¹ Untuk dapat menjamin penggunaan obat yang tepat dan rasional diperlukan suatu tindakan yang terstruktur dan dilaksanakan secara berkesinambungan yang dinamakan Evaluasi Penggunaan Obat (EPO). Kegiatan EPO merupakan salah satu aspek penting dari pelayanan farmasi untuk memaksimalkan penggunaan obat yang efektif, aman dan rasional.²

Diare adalah suatu kondisi dimana seseorang buang air besar dengan konsistensi lembek atau cair bahkan dapat berupa air saja dan frekuensinya lebih sering (biasanya tiga kali atau lebih) dalam sehari.³

Di Indonesia, diare merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat utama. Hal ini ditunjukkan oleh tingginya angka kesakitan dan kematian terutama pada bayi dan balita, serta sering menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB). Data terakhir Departemen Kesehatan menunjukkan bahwa diare menjadi penyebab kematian ketiga bayi dibawah lima tahun (balita) di Indonesia setelah TB atau pneumonia.⁴

Data kasus diare di Indonesia tahun 2000 sampai 2010 menunjukkan kecenderungan peningkatan insidensi. Pada tahun 2000 laju insidensi diare 301/1000 penduduk, tahun 2003 naik menjadi 374/1000 penduduk, tahun 2006 naik menjadi 423/1000 penduduk dan tahun 2010 menjadi 411/1000 penduduk. Kejadian Luar Biasa (KLB) diare juga sering terjadi di Indonesia, dengan

Case Fatality Rate (CFR) yang masih tinggi. Pada tahun 2008 terjadi KLB di 69 kecamatan dengan jumlah kasus 8133 orang, kematian 239 orang (CFR 2,94%). Tahun 2009 terjadi KLB di 24 kecamatan dengan jumlah kasus 5.756 orang, dengan kematian 100 orang (CFR 1,74%), sedangkan 2010 terjadi KLB diare di 33 kecamatan dengan jumlah penderita 4204 dengan kematian 73 orang (CFR 1,74%). Berdasarkan data kesehatan provinsi Jawa Barat tahun 2015 penanganan kasus diare terus meningkat dari 80,90% pada tahun 2007 menjadi 113,91% pada tahun 2014.^{4,5}

Sedangkan dari hasil data studi pendahuluan di Puskesmas Cikajang di peroleh hasil bahwa diare menempati peringkat ke 5 dari 10 besar pola penyakit menular pada tahun 2017 di wilayah Kecamatan Cikajang, karena banyaknya mayoritas petani, penggunaan jamban dan juga pendidikan orang tua yang masih kurang menjadi masalah penyebab diare pada di wilayah Kecamatan Cikajang.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perlu adanya Evaluasi Penggunaan Obat (EPO) diare pada pasien anak guna menilai kesesuaian obat dengan diagnosa dan kesesuaian dosis dengan indikasi.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah penggunaan obat diare pada pasien anak diare meliputi kesesuaian obat dengan diagnosa dan kesesuaian dosis obat dengan indikasi telah sesuai standar yang telah ditetapkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Evaluasi Penggunaan Obat (EPO) pada pasien diare anak meliputi kesesuaian obat dengan diagnosa dan kesesuaian dosis dengan indikasi.

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai bahan pertimbangan bagi tenaga kesehatan dipuskesmas mengenai Evaluasi Penggunaan Obat pada pasien anak penderita diare sehingga dapat berguna dalam pelayanan kesehatan yang lebih baik dan dapat mengoptimalkan pelayanan kesehatan masyarakat.

